

	PENYIMPANAN VAKSIN		
	SOP	No Dokumen : SOP / IX-UKP / 20 / 2019	
		No Revisi : 01	
		Tanggal Terbit : 14 Januari 2019	
	Halaman : 1/1		
UPTD PUSKESMAS PURWODADI 1	Kepala UPTD Puskesmas Purwodadi 1  		Dr. ENDAH YULI R NIP. 19740417 200604 2 019

1	Pengertian	Penyimpanan Vaksin adalah mengatur cara penyimpanan vaksin di ruang penyimpanan vaksin.			
2	Tujuan	Sebagai acuan dalam penerapan langkah-langkah Menyimpan vaksin sesuai standar untuk menjaga kualitas vaksin.			
3	Kebijakan	SK Kepala Puskesmas nomor 825 / 84 / 2019 Tentang Standar Layanan Klinis			
4	Referensi	Buku pedoman tentang penyelenggaraan imunisasi MenKes RI No 42 Tahun 2013. Prmenkes No.12 tahun 2017 tentang penyelenggaraan imunisasi			
5	Prosedur / Langkah-langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membedakan sifat vaksin sebelum penempatan. Menurut sifatnya vaksin terbagi menjadi dua, yaitu : Vaksin FS (Freeze sensitive) Vaksin peka terhadap pembekuan yaitu vaksin HEPATITIS B,TT,DPT-HB-HIB,Polio IPV Vaksin HS (Heart Sensistive) Vaksin peka terhadap paparan panas BCG, MR. 2. Menempatkan vaksin pada lemari es dengan suhu 2-8 derajat celcius. 3. Meletakkan Cool Pack dibagian bawah dan sekeliling dinding dalam lemari es sebagai penahan dingin. 4. Menata Vaksin diletakkan pada lemari es model buka atas merk RCW 50 EG dengan cara vaksin HS didekatkan pada Freeze pada sisi bagian dalam, sementara vaksin FS pada sisi bagian luar. 5. Menyimpan vaksin tetap dalam kemasan. 6. Meletakkan 1 bh Freez tag, Thermometer Muller diantara vaksin FS. 7. Pelarut BCG dan CAMPAK MR disimpan dalam tempat sejuk dan tidak boleh beku , ditempatkan bersama cool pack pada lemari es. 8. Mencatat pengeluaran dan pemasukan dalam kartu batch. 			
6	Diagram Alir (jika dibutuhkan)	-			
7	Hal-hal yang diperhatikan	Suhu lemari es Status VVM vaksin			
8	Unit Terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program KIA 2. Program Kesling 3. Program Gizi 4. Program P2P 5. Program Promkes 6. Ruang Pengobatan Umum 			
9	Dokumen terkait	Dokumen yang berhubungan dengan prosedur/proses kerja			
10.	Rekaman Historis	No	Yang diubah	Tanggal mulai berlaku	
		1	Komponen SOP	Penambahan komponen sop : - Hal- hal yng perlu diperhatikan - Doumen terkait	14 Januari 2019
		2	Kepala puskesmas	Dari Dr. Rini Ariyanti menjadi Dr. Endah Yuli Ratnawati	14 Januari 2019